

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan terkait berbagai aspek yang berkaitan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian yang digunakan antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji kesesuaian koefisien regresi, uji asumsi klasik, uji F, uji t, koefisien determinasi.

Bab ini juga menjelaskan objek penelitian, desain serta proxy yang digunakan dalam variabel penelitian ini. Proxy yang dijelaskan adalah proxy variabel dependen dan independen penelitian.

A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2016 yang memiliki laporan tahunan yang lengkap. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan periode 2013-2013 melalui website www.idx.co.id

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017 :148-145), metode yang dapat digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Berdasar tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian formal karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian.



2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (monitoring study) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan terkait masalah yang ada tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun.

Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini menggunakan ex-post facto design sehingga peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi. Peneliti hanya mampu mengelola data yang ada tanpa memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti, dalam arti memanipulasinya.

4. Berdasarkan tujuan studi penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal prediktif, karena tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance*, *earning management*, ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan melakukan analisis terhadap data perusahaan sampel dari tahun 2013 hingga tahun 2016.

6. Berdasarkan cakupan topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian



Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (field studies) karena objek penelitian ini berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi). Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data aktual perusahaan pada industri manufaktur.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Mekanisme *Corporate Governance*

1) Kepemilikan Manajerial (KMAN)

Kepemilikan Manajerial dapat dihitung dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap jumlah total saham yang beredar. Manajemen adalah dewan direksi dan dewan komisaris. Persamaan yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2012) yaitu :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2) Kepemilikan Institusional (INS)

Kepemilikan Institusional merupakan jumlah persentase kepemilikan institusional yang berasal dari institusi perusahaan. Persamaan yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2012) yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

3) Komite Audit (KOMAUI)

Proksi pengukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Perdana&Raharja (2014) yaitu dihitung dari banyaknya jumlah anggota komite audit yang terdapat dalam perusahaan.

4) Komisaris Independen (KOMIN)

Proksi pengukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Perdana&Raharja (2014) yaitu dihitung dari banyaknya jumlah anggota komisaris independen yang terdapat dalam perusahaan.

5) Ukuran Perusahaan (UP)

Proksi pengukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Pratama&Wiksuana (2016) dan Randy&Juniarti (2013) yaitu diukur dengan log natural total asset.

6) *Earning management*

Proksi pengukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Herawaty (2008) dan Wiyadi,dkk (2015) yaitu diukur dengan rumus Modified Jones. Model tersebut dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TACCit} = \text{Niit} - \text{CFOit}$$

Keterangan :

TACCit = Total Accrual perusahaan i pada periode t

Niit = Laba bersih perusahaan i pada periode t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

CFOit = Kas aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

Nilai total akrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut :

$$\frac{TACCit}{TAit - 1} = \beta 1 \frac{1}{TAit - 1} + \beta 2 \frac{\Delta Revit}{TAit - 1} + \beta 3 \frac{PPEit}{TAit - 1} + E$$

Keterangan :

TACCit = Total accrual perusahaan i pada periode t

TAit-1 = Total accrual perusahaan i pada periode t-1

Delta Revit = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t

PPEit = Aktiva tetap perusahaan i pada periode t

E = Error

$\beta 1 - \beta 3$ = Koefisien regresi model jones

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai non discretionary accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDACCit = \beta 1 \left(\frac{1}{TAit - 1} \right) + \beta 2 \left(\frac{\Delta Revit - \Delta Recit}{TAit - 1} \right) + \beta 3 \frac{PPEit}{TAit - 1} + E$$

Keterangan :

NDACCit = Non Discretionary Accrual perusahaan i pada periode t

Tait-1 = Total Accrual perusahaan i pada periode t-1

Delta Revit = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t



Delta Recit = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

PPEit = Total aktiva tetap perusahaan i pada periode t

E = Error

$\beta 1 - \beta 3$ = Koefisien regresi model jones

DACCit = (TACCit/Tait-1)-NDACCit

Keterangan :

DACCit = Discretionary Accrual perusahaan i pada periode t

TAit-1 = Total Accrual Perusahaan i pada periode t-1

NDACCit = Non Discretionary Accrual perusahaan i pada periode t

2. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan (TOBINS'Q)

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Maka proksi yang akan digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobins'Q. Proksi pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Herawaty (2008) dan Hermuningsih (2012) yaitu :

$$NP = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



NP = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

D = Nilai buku dari Total Hutang (Debt)

EBV = Nilai buku Ekuitas

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan oleh peneliti dikumpulkan dengan dokumentasi yang berasal dari :

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2013 hingga 2016 yang tersedia di www.idx.com. Untuk menghitung jumlah butir pengungkapan yang diungkapkan perusahaan dan menghitung bobotnya serta untuk mengetahui keberadaan komite audit di dalam perusahaan.
2. Laporan Keuangan perusahaan manufaktur yang tersedia di www.idx.com tahun 2013 hingga 2016 untuk mengetahui persentase kepemilikan saham manajerial, persentase kepemilikan saham institusional , jumlah komite audit , jumlah komisaris independen , ukuran perusahaan, *earning management* .

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia 2016 .
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember.
- 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya



- 4) Perusahaan yang memiliki data mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit.

Sampel dipilih dengan pertimbangan diatas dan diambil melalui website www.idx.co.id.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, yang memenuhi kriteria tersebut adalah 20 perusahaan manufaktur

Tabel 3.1

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2016	143
Perusahaan dengan variabel yang tidak lengkap, data tidak tersedia dan dinyatakan dalam satuan mata uang US Dollar dalam laporan keuangan	(123)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	20
Periode penelitian	4
Sampel yang digunakan dalam penelitian	80

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standardeviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2013:19).

2. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi



Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data cross sectional dengan time-series) dapat dilakukan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept , slope , atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada . Bila terbukti terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-pool melainkan harus diteliti secara cross sectional atau keduanya diantara persamaan regresi , maka pooling data dapat dilakukan. Jika nilai signifikansi prob. F $> 0,05$ maka pooling data dapat dilakukan (Imam Ghozali,2013:172).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan residu data . Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal . Maksud residu terdistribusi secara normal adalah bahwa residu akan mengikuti bentuk terdistribusi normal . Hipotesis statistik pengujian normalitas (Imam Ghozali,2013:30) :

H_0 : Data terdistribusi normal

H_a : Data tidak terdistribusi normal

Alat uji yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah one – sample kolmogorov-smirnov test. Kriteria pengambilan keputusan atas uji normalitas:

- 1) Jika Asymp Sig $< \alpha$ --- Residu tidak terdistribusi normal
- 2) Jika Asymp Sig $\geq \alpha$ --- Residu berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) . Dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (variance inflation factor). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat multikolinearisme
- 2) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai tolerance $\leq 0,1$ maka kesimpulannya adalah terdapat multikolinearitas (Imam Ghazali , 2013:104)

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Keputusan yang diambil dengan uji glejser adalah dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap , maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas . Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas .

Hipotesis statistik pengujian hetero kedastisitas :

H_0 : Tidak terjadi heterokedastisitas



Ha : Terjadi heteroskedastisitas

Lihat pada kolom probability chi-square untuk melakukan uji heterokedastisitas. Kesimpulannya :

Jika nilai probability chi-square $\geq 0,05$, tolak H0, yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Jika Nilai probability chi-square $< 0,05$, tidak tolak H0 , yang berarti terjadi heterokedastisitas. (Imam Ghozali,2013:138)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi . Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson test .

Pengujian Durbin-Watson test menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

H0 : Tidak terjadi autokorelasi

Ha : Terjadi autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Tabel 3.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Durbin Watson Test

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$

Sumber : Imam Ghozali (2013:108)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Karena penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan 6 variabel independen, maka persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi ganda, dengan persamaan sebagai berikut :

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \text{Minimal ada 1 } \beta \neq 0$$

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + E$$

Dari tabel anova akan diperoleh nilai F hitung dan sig . Kriteria signifikan atau tidaknya model tersebut diambil dengan membandingkan nilai sig dengan 0,05(a=5%)

Jika $\text{sig} \leq 0,05$, model regresi signifikan (tolak H_0)

Jika $\text{sig} > 0,05$, model regresi tidak signifikan (tidak tolak H_0)



Sumber : Imam Ghazali (2013:96)

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 - \beta_5 = 0$$

$$H_0 : \beta_6 = 0$$

$$H_a : \beta_1 - \beta_5 > 0$$

$$H_a : \beta_6 < 0$$

Jika nilai P-value pada kolom sig $\leq$ nilai α ($\alpha = 5\%$) . maka tolak H_0 dan terima H_a atau variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai P-Value pada kolom sig $>$ nilai α ($\alpha = 5\%$) , maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2013 :97)

c. Uji Ketepatan Perkiraan (Goodness of Test atau Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas . Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2013:95). Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.